



PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM KEPENDIDIKAN

Verninda Revitha Sari¹, Eko Wahjudi²

Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya¹²

e-mail: verninda.22107@mhs.unesa.ac.id

Diterima: 15/07/2026; Direvisi: 03/08/2026; Diterbitkan: 07/08/2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi di tengah perkembangan teknologi keuangan dan meningkatnya perilaku konsumtif pada era digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi pada mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori kausalitas. Populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 2022 Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi dan S1 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Sampel ditentukan menggunakan teknik. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan kuesioner, sedangkan analisis purposive random sampling data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan gaya hidup. Gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan serta memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan dan kemampuan mengendalikan gaya hidup. Oleh karena itu, institusi pendidikan diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan keuangan, tetapi juga membentuk gaya hidup yang bijak agar mahasiswa mampu mengelola keuangan secara bertanggung jawab.

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Gaya Hidup*

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of students' ability to manage their personal finances amid advancements in financial technology and rising consumerist behavior in the digital age. The study aims to analyze the influence of financial knowledge on financial behavior, with lifestyle serving as a mediating variable, among education students in the Faculty of Economics and Business at Surabaya State University. This study employs a quantitative approach using an explanatory causal research design. The study population consists of the 2022 cohort of students in the Bachelor of Accounting Education and Bachelor of Business Education programs at the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University. The sample was selected using purposive random sampling. Data collection was conducted through tests and questionnaires, while data analysis used multiple linear regression to test both direct and indirect effects among the variables. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on financial behavior and lifestyle. Lifestyle also has a positive and significant effect on financial behavior and mediates the relationship between financial





knowledge and financial behavior. These findings indicate that students' financial behavior is influenced by their level of financial knowledge and their ability to manage their lifestyle. Therefore, educational institutions are expected not only to enhance financial knowledge but also to foster a prudent lifestyle so that students can manage their finances responsibly.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Behavior, Lifestyle*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara individu mengelola keuangan pribadi, khususnya pada Generasi Z (Rahadjeng & Harsono, 2024). Generasi Z merupakan kelompok yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 dan tumbuh dalam lingkungan yang dekat dengan perkembangan teknologi digital (Arum et al., 2023). Kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital, transaksi daring, serta informasi mengenai pengelolaan keuangan memberikan peluang bagi Generasi Z untuk meningkatkan kemampuan dalam mengatur keuangan. Namun, kemajuan tersebut juga menghadirkan tantangan baru karena tingginya penggunaan layanan keuangan digital, perkembangan e-commerce, serta paparan media sosial yang menampilkan tren gaya hidup modern dapat mendorong perilaku konsumtif dan pembelian impulsif (Permana et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi tidak hanya memberikan kemudahan dalam aktivitas keuangan, tetapi juga dapat memengaruhi pola pengambilan keputusan dan perilaku keuangan individu.

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan melalui kegiatan perencanaan, pengendalian pengeluaran, penyusunan anggaran, serta pengambilan keputusan keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Penerapan perilaku keuangan yang baik diperlukan agar seseorang mampu menggunakan sumber daya keuangan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang. Namun, pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan perilaku keuangan secara optimal. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan melakukan konsumsi tanpa perencanaan, rendahnya kesadaran untuk menabung, serta kecenderungan memenuhi keinginan dibandingkan kebutuhan (Siregar & Pratiwi, 2024). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi masih menjadi permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut.

Pengetahuan keuangan menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang. Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, mengelola pendapatan, melakukan perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat (OECD, 2023). Individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu mempertimbangkan berbagai konsekuensi dari keputusan keuangan yang dilakukan. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan keuangan dapat menyebabkan seseorang mengalami kesalahan dalam pengelolaan dana, seperti melakukan pengeluaran yang tidak sesuai dengan kemampuan, kurang memiliki perencanaan keuangan, serta kesulitan menentukan prioritas penggunaan dana (Brilianti & Kautsar, 2020). Oleh karena itu, pengetahuan keuangan menjadi salah satu aspek yang berperan dalam mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik.

Meskipun pengetahuan keuangan memiliki peran dalam membentuk perilaku keuangan, pemahaman tersebut belum tentu selalu diterapkan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi penerapan pengetahuan keuangan adalah gaya hidup. Gaya hidup menggambarkan pola individu dalam menggunakan waktu, uang, dan



sumber daya yang dimiliki berdasarkan aktivitas, minat, serta opini dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan media sosial dan berbagai platform digital menyebabkan mahasiswa semakin mudah terpengaruh oleh tren konsumsi yang dapat memengaruhi pola pengeluaran (Luis & Nuryasman, 2020). Gaya hidup yang lebih mengutamakan pemenuhan keinginan dibandingkan kebutuhan dapat menyebabkan individu mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran dan melakukan perencanaan keuangan. Mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung mengalami hambatan dalam mengalokasikan dana untuk kebutuhan jangka panjang (Nurhidayanti et al., 2024). Dengan demikian, gaya hidup diduga tidak hanya menjadi faktor yang memengaruhi perilaku keuangan individu, tetapi juga berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z menjadi kelompok yang menarik untuk diteliti karena berada pada tahap kehidupan yang mulai mengelola keuangan secara mandiri. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya karena memiliki latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan bidang ekonomi dan keuangan. Mahasiswa pada program studi tersebut telah memperoleh pembelajaran mengenai konsep keuangan melalui mata kuliah Manajemen Keuangan. Namun, pemahaman secara teoritis mengenai keuangan belum tentu mampu menghasilkan penerapan perilaku keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan, salah satunya adalah gaya hidup.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil mengenai hubungan antarvariabel dalam penelitian ini. Penelitian Fitriana dan Wahjudi (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan seseorang. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan juga menunjukkan hasil yang beragam. Aristawidya dan Santoso (2025) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh tersebut dapat berbeda berdasarkan karakteristik individu dan lingkungan sosial. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, penelitian yang menempatkan gaya hidup sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan masih relatif terbatas.

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menguji gaya hidup sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Penelitian ini tidak hanya menganalisis pengaruh langsung pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, tetapi juga menguji peran gaya hidup dalam menjelaskan mekanisme hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan melalui peran gaya hidup sebagai variabel perantara. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Kependidikan yaitu Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkatan 2022 yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Generasi Z.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori kausalitas untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi pada mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi dan S1 Pendidikan Bisnis angkatan 2022 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan. Populasi penelitian berjumlah 210 mahasiswa, sedangkan sampel penelitian terdiri atas 138 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Penggunaan rumus Slovin didasarkan pada jumlah populasi yang telah diketahui secara pasti sehingga dapat menghasilkan ukuran sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan proporsi mahasiswa pada masing-masing program studi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes dan kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada responden. Instrumen penelitian terdiri atas tes dan kuesioner. Variabel pengetahuan keuangan diukur menggunakan tes berbentuk pilihan ganda yang diadaptasi dari OECD (2023) dan terdiri atas 8 butir soal dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Variabel gaya hidup diukur menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Siregar dan Pratiwi (2024) dengan skala Likert lima poin, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, dan (5) sangat setuju, serta terdiri atas 6 butir pernyataan. Variabel perilaku keuangan diukur menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari OECD (2023) dengan skala Likert lima poin, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, dan (5) sangat setuju, serta terdiri atas 11 butir pernyataan.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Tahapan analisis data diawali dengan uji instrumen penelitian yang terdiri atas uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis regresi. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap gaya hidup, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Pengujian hipotesis meliputi uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi (R^2). Selanjutnya, pengujian efek mediasi dilakukan menggunakan uji Sobel untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup. Butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai *Pearson Correlation* (*r* hitung) lebih besar daripada *r* tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$, serta hubungan antarvariabel dinyatakan linear apabila nilai *Deviation from Linearity* $> 0,05$. Uji Sobel (uji mediasi) dinyatakan signifikan apabila nilai *t* hitung uji Sobel lebih besar daripada *t* tabel pada taraf signifikansi 5%.





HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data mengenai pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi dan S1 Pendidikan Bisnis Digital Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear dan uji Sobel dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif untuk menjawab hipotesis penelitian, kemudian dibahas dengan mengaitkannya terhadap teori yang digunakan serta hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Uji Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif variabel penelitian yang terdiri atas pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Pengetahuan Keuangan	138	1	8	4,26	1,506
Perilaku Keuangan	138	17	52	33,14	7,212
Gaya Hidup	138	9	30	18,25	3,823

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan **Tabel 1**, penelitian ini melibatkan 138 responden. Variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai minimum 1, maksimum 8, rata-rata sebesar 4,26, dan standar deviasi sebesar 1,506. Variabel perilaku keuangan memiliki nilai minimum 17, maksimum 52, rata-rata sebesar 33,14, dan standar deviasi sebesar 7,212. Sementara itu, variabel gaya hidup memiliki nilai minimum 9, maksimum 30, rata-rata sebesar 18,25, dan standar deviasi sebesar 3,823.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel 2 menyajikan hasil uji validitas instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan perilaku keuangan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap butir instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Buti r Soal	Nilai r hitung	r-tabel	Kesimpulan
Pengetahuan Keuangan	X1	0.545	0.167	Valid
	X2	0.559		Valid
	X3	0.373		Valid
	X4	0.497		Valid
	X5	0.588		Valid
	X6	0.478		Valid
	X7	0.518		Valid
	X8	0.473		Valid
	Y1	0.542	0.167	Valid



Variabel	Buti r Soal	Nilai r hitung	r-tabel	Kesimpulan
Perilaku Keuangan	Y2	0.432		Valid
	Y3	0.584		Valid
	Y4	0.552		Valid
	Y5	0.320		Valid
	Y6	0.461		Valid
	Y7	0.513		Valid
	Y8	0.535		Valid
	Y9	0.579		Valid
	Y10	0.520		Valid
	Y11	0.622		Valid
Gaya Hidup	Z1	0.852	0.167	Valid
	Z2	0.810		Valid
	Z3	0.698		Valid
	Z4	0.866		Valid
	Z5	0.592		Valid
	Z6	0.471		Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas pada **Tabel 2** yang dilakukan terhadap 138 responden, diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,167. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3 menyajikan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Pengetahuan Keuangan	0.638	Reliabel
Perilaku Keuangan	0.724	Reliabel
Gaya Hidup	0.667	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan **Tabel 3** dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pada masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.



Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan analisis sehingga layak digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas pada ketiga persamaan regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Persamaan I	Persamaan II	Persamaan III	Kriteria
Normalitas (Asymp. Sig.)	0,124	0,095	0,147	Sig. > 0,05
Multikolinearitas (<i>Tolerance</i> dan VIF)	<i>Tolerance</i> 0,732 dan VIF 1,366	<i>Tolerance</i> 0,0,746 dan VIF 1,340	<i>Tolerance</i> 0,656 dan VIF 1,524 serta <i>Tolerance</i> 0,924 dan VIF 1,082	<i>Tolerance</i> > 0,10 dan VIF < 10
Heteroskedastisitas (Sig.)	0,401	0,115	0,680 dan 0,884	Sig. > 0,05
Linearitas (<i>Deviation from Linearity</i>)	0,974	0,413	0,338	Sig. > 0,05

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa seluruh model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan analisis. Uji normalitas pada Persamaan I, II, dan III menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* masing-masing sebesar 0,124; 0,095; dan 0,147 (> 0,05), sehingga data residual pada seluruh persamaan berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa pada Persamaan I diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,732 dan VIF sebesar 1,366, pada Persamaan II diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,746 dan VIF sebesar 1,340, sedangkan pada Persamaan III variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,656 dan VIF sebesar 1,524 serta variabel gaya hidup memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,924 dan VIF sebesar 1,082. Seluruh nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (< 10) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada seluruh model regresi. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi pada Persamaan I sebesar 0,401, Persamaan II sebesar 0,115, serta pada Persamaan III sebesar 0,680 untuk variabel pengetahuan keuangan dan 0,884 untuk variabel gaya hidup (> 0,05), sehingga seluruh model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* pada Persamaan I sebesar 0,974, Persamaan II sebesar 0,413, dan Persamaan III sebesar 0,338 (> 0,05), sehingga hubungan antara variabel independen dan variabel dependen pada setiap persamaan bersifat linear. Dengan demikian, seluruh model regresi telah memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen pada setiap persamaan regresi. Nilai koefisien

determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square*. Hasil uji koefisien determinasi pada masing-masing persamaan regresi disajikan pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Persamaan	R Square	Adjusted R Square
I : $Y = \alpha_1 + cX$	0,153	0,147
II: $Z = \alpha_2 + aX$	0,076	0,069
III: $Y = \alpha_3 + c'X + bZ$	0,234	0,222

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan **Tabel 5**, nilai *Adjusted R Square* pada Persamaan I sebesar 0,147, Persamaan II sebesar 0,069, dan Persamaan III sebesar 0,222. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pada Persamaan I mampu menjelaskan variasi perilaku keuangan sebesar 14,7%, sedangkan model pada Persamaan II mampu menjelaskan variasi gaya hidup sebesar 6,9%. Sementara itu, model pada Persamaan III mampu menjelaskan variasi perilaku keuangan sebesar 22,2%, sedangkan sebesar 77,8% variasi perilaku keuangan dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian pengaruh langsung dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, pengaruh pengetahuan keuangan terhadap gaya hidup, serta pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Hasil pengujian disajikan pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi dan Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Hubungan Variabel	Koefisien b	Std. Error	Koefisien Beta	T Hitung	Sig.	Keterangan
H1	Pengetahuan Keuangan - Perilaku Keuangan	1,876	0,378	0,392	4,965	0,000	H1 diterima
H2	Pengetahuan Keuangan - Gaya Hidup	0,698	0,209	0,275	3,336	0,001	H2 diterima
H3	Gaya Hidup - Perilaku Keuangan	0,556	0,148	0,295	3,761	0,000	H3 diterima

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan **Tabel 6**, diketahui bahwa seluruh hubungan antarvariabel memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan maupun gaya hidup. Selain itu, gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, H1, H2, dan H3 diterima.

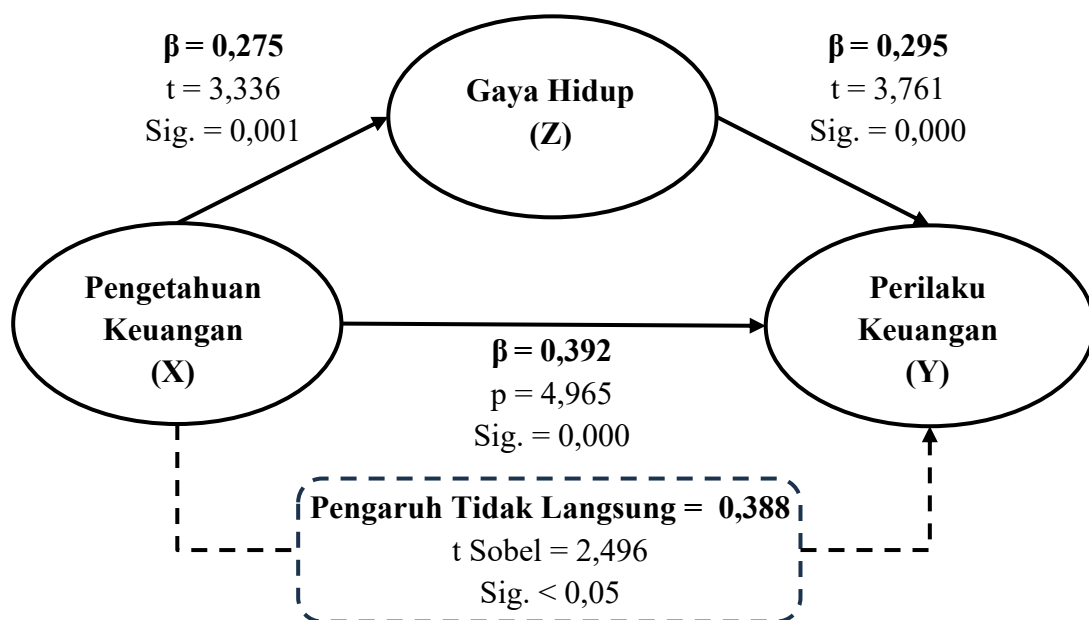
Hasil Pengaruh Tidak Langsung (Uji Mediasi)

Pengujian pengaruh tidak langsung dilakukan untuk mengetahui peran gaya hidup dalam memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Pengujian mediasi dilakukan menggunakan Sobel Test. Hasil pengujian disajikan pada **Gambar 1**.

Tabel 7. Hasil Uji Mediasi (Sobel Test)

Hipotesis	Hubungan Variabel	Pengaruh Tidak Langsung	t Sobel	Keterangan
H4	Gaya Hidup - Pengetahuan Keuangan - Perilaku Keuangan	0,388	2,496	Diterima

Berdasarkan **Tabel 7**, hasil uji Sobel menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup sebesar 0,388 yang diperoleh dari perkalian koefisien regresi tidak terstandarisasi ($0,698 \times 0,556$). Nilai t Sobel sebesar 2,496 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,977 sehingga gaya hidup terbukti memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.



Gambar 1. Path Analysis
Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Keterangan :

β = Koefisien jalur (*Standardized Coefficients Beta*)
 t = Nilai t hitung
 Sig. = Nilai signifikansi

Gambar 1 menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan dengan koefisien jalur (β) sebesar 0,392. Selain itu, pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup dengan koefisien jalur (β) sebesar 0,275, sedangkan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan koefisien jalur (β) sebesar 0,295.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji pengaruh langsung menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,965 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,977 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05



dan nilai koefisien sebesar 1,876. Berdasarkan hasil analisis tersebut, pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik. Pengetahuan keuangan membantu mahasiswa memahami cara mengelola keuangan, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan menentukan prioritas kebutuhan sehingga dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa pengetahuan individu dapat membentuk sikap dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga memengaruhi perilaku yang ditunjukkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Mardiana et al., 2023; Rahadjeng & Harsono, 2024). Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan tidak signifikan (Ritakumalasari & Susanti, 2021; Sampoerno & Asandimitra, 2021).

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Gaya Hidup

Hasil uji pengaruh langsung menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,336 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,977 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,698. Berdasarkan hasil analisis tersebut, pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam menentukan pola konsumsi, mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menyesuaikan gaya hidup dengan kondisi finansial yang dimiliki. Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa pengetahuan dapat memengaruhi pertimbangan individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan, termasuk dalam mengatur pola konsumsi dan gaya hidup. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat literasi dan pemahaman keuangan yang baik dapat mendorong individu untuk menerapkan pola konsumsi yang lebih rasional dan terencana (Rajagukguk & Sari, 2022).

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji pengaruh langsung menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,761 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,977 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,556. Berdasarkan hasil analisis tersebut, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu menerapkan gaya hidup secara terencana dan sesuai kemampuan finansial cenderung lebih mudah mengendalikan pengeluaran, menghindari pembelian impulsif, serta mengelola keuangan secara lebih efektif. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Rajagukguk & Sari, 2022; Wahyuni & Setiawati, 2022). Temuan tersebut menunjukkan bahwa pola hidup yang diterapkan individu akan memengaruhi cara individu mengelola dan menggunakan sumber daya keuangannya. Oleh karena itu, gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan finansial dapat membantu mahasiswa membentuk perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Ritakumalasari &



Susanti, 2021) yang menunjukkan bahwa faktor lain di luar gaya hidup juga dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui Gaya Hidup

Hasil uji pengaruh tidak langsung menunjukkan nilai t hitung Sobel sebesar 2,496 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,977 serta nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,388. Hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup mampu memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa akan mendorong terbentuknya gaya hidup yang lebih baik sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dinyatakan diterima. Pengetahuan keuangan perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari melalui penerapan gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan finansial. Dengan demikian, gaya hidup berperan sebagai mekanisme mediasi yang menjembatani pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dapat memengaruhi perilaku keuangan melalui faktor-faktor yang berkaitan dengan pola hidup dan pengambilan keputusan keuangan (Kholilah & Iramani 2023; Mardiana et al., 2023). Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya hidup menjadi salah satu mekanisme yang memperkuat hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan, sehingga peningkatan perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh bagaimana pengetahuan tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan, kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi perilaku keuangan mahasiswa masih tergolong terbatas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* pada model akhir sebesar 0,222, yang berarti bahwa pengetahuan keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 22,2% variasi perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan 77,8% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa perilaku keuangan mahasiswa merupakan fenomena yang kompleks sehingga tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan gaya hidup, tetapi juga oleh faktor-faktor lain, seperti *self-control* (Mardiana & Rochmawati, 2020), pendapatan, *financial attitude*, *locus of control*, serta *parental financial socialization*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel-variabel tersebut agar model penelitian memiliki daya jelaskan yang lebih tinggi dan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi dan S1 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup. Selain itu, gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan serta mampu memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki



mahasiswa, semakin bijak gaya hidup yang diterapkan sehingga semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi dan S1 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya perlu memperkuat edukasi dan literasi keuangan melalui kegiatan pembelajaran maupun program pengembangan mahasiswa guna meningkatkan pengetahuan keuangan serta mendorong penerapan gaya hidup yang bijak sehingga mahasiswa mampu mengelola keuangan secara efektif, bijaksana, dan bertanggung jawab. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menyempurnakan instrumen penelitian, khususnya pada variabel pengetahuan keuangan dengan menambah jumlah butir soal tes agar pengukuran menjadi lebih akurat, memperluas cakupan populasi dan sampel penelitian, serta memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan, seperti *self-control*, pendapatan, *financial attitude*, dan *locus of control*, sehingga model penelitian dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2039. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72.
- Brilianti, F., & Kautsar, A. (2020). (2020). Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 4(2), 104–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.31685/kek.v4i2.541>
- Fitriana, I., & Wahjudi, E. (2026). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 276–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jupea.v6i1.5138>
- Herdjiono, L., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory & Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Kholilah, Naila Al, & R. I. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/doi:10.14414/jbb.v3i1.255>
- Luis, L., & N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883>
- Mardiana, A., Limbok, J. T. L., & Kampo, K. (2023a). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan self-efficacy dan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 26–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.58477/ebima.v2i2.129>
- Mardiana, V., & Rochmawati. (2020). Self-control sebagai moderasi antara pengetahuan keuangan, financial attitude, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Nurhidayanti, Sudarmi, Syamsuddin, I., Abubakar, H., Fadel, & Z. I. (2024). Generation Z Financial Management: Lifestyle Analysis And Financial Literacy. *Journal of*



- Economic, Business and Accounting*, 7(6), 994–0004.
- OECD. (2023). OECD/INFE 2023 international survey of adult financial literacy. *Organisation for Economic Co-Operation and Development*.
- Rahadjeng, E. R., & Harsono, B. P. (2024). Financial behavior of Generation Z in Surabaya city: Analysis of the relationship between financial literacy and lifestyle. *International Journal of Research in Business & Social Science*, 13(9), 113–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.20525/ijrbs.v13i9.3796>
- Rajagukguk, S. C., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 816–826. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.956>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p14>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh financial literacy, income, hedonism lifestyle, self-control, dan risk tolerance terhadap financial management behavior pada generasi milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 302–315.
- Siregar, M. A., & Pratiwi, P. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3).
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 165–174.